

## ABSTRAK

### MIKROPLASTIK PADA KERANG DARAH *Anadara granosa* (Linnaeus, 1758) YANG DI DARATKAN DI PELABUHAN PERIKANAN PANTAI (PPP) LEMPASING, BANDAR LAMPUNG DAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) LABUHAN MARINGGAI, LAMPUNG TIMUR

Oleh

MAILANI DWI ARYANTI

Indonesia sebagai negara dengan sumber daya laut yang melimpah, menghadapi tantangan serius terkait pencemaran sampah plastik yang berkontribusi menyumbang sebanyak 3,22 juta ton pertahun, sehingga menjadi negara peringkat kedua didunia setelah Tiongkok. Sampah plastik memiliki sifat persistensi dan sulit terurai secara alami yang mengakibatkan terjadinya pembentukan mikroplastik dan menimbulkan ancaman bagi kesehatan lingkungan, biota hingga manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelimpahan mikroplastik berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran pada kerang darah (*A. granosa*) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Labuhan Maringgai, Lampung. Analisa mikroplastik sampel *A. granosa* dilakukan dengan menggunakan larutan KOH 10% sebanyak 1:3 dengan berat sampel dan diamati menggunakan mikroskop stereo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mikroplastik yang mendominasi berbentuk fiber, berwarna hitam. Ukuran mikroplastik ditemukan di PPP Lempasing dengan kategori *Small Microplastic Particle* (SMP) sebesar 57% dan *Large Microplastic Particle* (LMP) sebesar 43%, dan kelimpahan terbanyak pada ukuran paling besar yaitu kelas ukuran tiga sebesar 1,46 partikel/individu, dan di TPI Labuhan Maringgai ditemukan ukuran mikroplastik dengan kategori SMP sebesar 46% dan kategori LMP sebesar 54%, serta kelimpahan mikroplastik lebih tinggi ditemukan pada *A. granosa* ukuran paling besar yaitu kelas sembilan sebanyak 4,78 partikel/individu.

Kata Kunci: *A. granosa*, Mikroplastik, PPP Lempasing, TPI Labuhan Maringgai

## ABSTRACT

### **MICROPLASTICS IN BLOOD CLAMS *Anadara granosa* (Linnaeus, 1758) LANDED AT THE LEMPASING COASTAL FISHERY PORT (PPP), BANDAR LAMPUNG AND AT THE LABUHAN MARINGGAI FISH AUCTION SITE (TPI), EAST LAMPUNG**

By

**MAILANI DWI ARYANTI**

Indonesia as a country with abundant marine resources, faces serious challenges related to plastic waste pollution, which contributes to 3,22 million tons per year, making it the second-ranked country in the world after China. Plastic waste has persistent properties and is difficult to break down naturally, leading to the formation of microplastics and posing a threat to environmental health, marine life, and humans. This study was aimed to analyze the abundance of microplastics based on shape, color, and size in blood clams (*A. granosa*) landed at the Lempasing Coastal Fishing Port (PPP) and the Labuhan Maringgai Fish Auction Site (TPI) in Lampung. Microplastic analysis of *A. granosa* samples was conducted using a 10% KOH solution at a 1:3 ratio with sample weight and observed using a stereo microscope. The results of the study show that the dominant microplastics are fiber-shaped and black in color. The size of microplastics found in PPP Lempasing was 57% in the Small Microplastic Particle (SMP) category and 43% in the Large Microplastic Particle (LMP) category, with the highest abundance in the largest size category, class three, at 1.46 particles/individual. At TPI Labuhan Maringgai, microplastics were found in the SMP category at 46% and the LMP category at 54%, with higher microplastic abundance found in *A. granosa* in the largest size category, class nine, at 4.78 particles/individual.

*Keywords: A. granosa, Microplastics, PPP Lempasing, TPI Labuhan Maringgai*